

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah *Net Interest Margin* (NIM), *Good Corporate Governance* (GCG) dan Profitabilitas. *Good Corporate Governance* (GCG) yang digambarkan oleh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah perbankan BUSN dan BUMN yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

1.2. Metode Penelitian

1.2.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan bersifat pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017, hlm. 8) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat dalam hal ini adalah *Net interest Margin* dan *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Asset*.

1.2.2. Definisi dan Operasional Variabel

1.2.2.1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 38) variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 39) mendefinisikan bahwa “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen (Variabel X) dalam penelitian ini adalah *Net Interest Margin* ((X1) dan *Good Corporate Governance* yang digambarkan oleh Kepemilikan Manajerial (X2), Kepemilikan Institusional (X3), Dewan Komisaris (X4) dan Komite Audit (X5).

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 39) mendefinisikan bahwa “variabel dependen yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen (Variabel Y) dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui operasinya. Dalam penelitian pengukuran profitabilitas menggunakan *Return On Asset*.

1.2.2.2. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, kinerja bank diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang disesuaikan terhadap data yang tersedia. Definisi operasional menurut Erlina (2007, hlm. 14) adalah “suatu definisi yang menjelaskan karakteristik dari objek kedalam elemen-elemen yang dapat di observasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan di operasionalkan kedalam peneliti”. Secara operasional, setiap variabel dalam penelitian ini dapat didefinisikan seperti yang tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	Perbandingan antara pendapatan bunga bersih (pendapatan bunga	$Net\ Interest\ Margin = \frac{Pendapatan\ Bunga\ Bersih}{Rata-Rata\ Aktiva\ Produktif} \times 100\%$	Rasio

Beben Beni Sunjaya, 2019

PENGARUH NET INTEREST MARGIN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA BANK BUSN DAN BUMN DEvisa YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(X1)	dikurangi beban bunga) dengan rata-rata aktiva produktif. (SE BI No. 6/DPNP/2004)	Sumber : (SE BI No. 6/DPNP/2004)	
Kepemilikan Manajerial (X2)	Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer dan manajer tersebut berperan juga sebagai pemegang saham (Hadi et al., 2018).	Kepemilikan Manajerial = Kepemilikan saham oleh direksi dan dewan komisaris : Jumlah saham yang beredar	Rasio
Kepemilikan Institusional (X3)	Kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi, seperti oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, dana perwalian serta institusi lainnya pada akhir taun.	Kepemilikan Institusional = Kepemilikan saham oleh institusi : Jumlah saham yang beredar	Rasio
Dewan Komisaris (X4)	Dewan komisaris bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi dan memastikan bahwa perusahaan sudah melaksanakan <i>good corporate governance</i> (Hasibuan & Sushanty, 2018).	Dewan Komisaris = Jumlah anggota dewan komisaris berlatar belakang pendidikan akuntansi / hukum	Nominal
Komite Audit (X5)	Komite audit mempunyai peran penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan (Sam'aini, 2008).	Jumlah komite audit di perusahaan	Nominal
Profitabilitas (Y)	perbandingan (rasio) laba sebelum pajak selama 12	<i>Return on Asset (ROA)</i> =	

Beben Beni Sunjaya, 2019

PENGARUH NET INTEREST MARGIN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA BANK BUSN DAN BUMN DEvisa YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	bulan terakhir terhadap rata-rata Total Asset dalam periode yang sama (Hasibuan, 2009)	$\frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Asset}} \times 100\%$ Sumber : (Hasibuan, 2009)	Rasio

1.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 215) mendefinisikan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Azwar (2007, hlm. 77) mendefinisikan bahwa “populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian”. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, populasi dalam penelitian adalah sebanyak 29 bank BUSN dan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk	8-Aug-2003
2	Bank Agris Tbk	22-Des-2014
3	Bank MNC Internasional Tbk	15-Jul-2002
4	Bank Capital Indonesia Tbk	8-Oct-2007
5	Bank Central Asia Tbk	12-Aug-2000
6	Bank Bukopin Tbk	10-Jul-2006
7	Bank Mestika Dharma Tbk	8-Jul-2013
8	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25-Nov-1996
9	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10;Jan-2001
10	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-Nov-2003
11	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17-Dec-2009
12	Bank J Trust Indonesia Tbk	25-Jun-1997
13	Bank Danamon Indonesia Tbk	6-Dec-1989
14	Bank Ganesha Tbk	12-Mei-2016

Beben Beni Sunjaya, 2019

PENGARUH NET INTEREST MARGIN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA BANK BUSN DAN BUMN DEvisa YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
15	Bank Maspion Indonesia Tbk	11-Jul-2013
16	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Jul-2003
17	Bank Bumi Arta Tbk	31-Dec-1999
18	Bank CIMB Niaga Tbk	29-Nov-1989
19	Bank Maybank Indoneisa Tbk	21-Nov-1989
20	Bank Permata Tbk	15-Jan-1990
21	Bank Of India Indonesia Tbk	01-May-2002
22	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29-Aug-1990
23	Bank Mayapada Internasional Tbk	29-Aug-1997
24	Bank Mega Tbk	17-Apr-2000
25	Bank OCBC NISP Tbk	20-Oct-1994
26	Bank Pan Indponeisa Tbk	29-Dec-1982
27	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15-Dec-2006
28	Bank Sinarmas Tbk	13-Dec-2010
29	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21-Nov-2002

1.2.3.2. Sampel

Dalam pengambilan sampel diperlukan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2012), “*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Pendekatan yang dilakukan di dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 96) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank BUSN dan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017

Beben Beni Sunjaya, 2019

PENGARUH NET INTEREST MARGIN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA BANK BUSN DAN BUMN DEvisa YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menerbitkan *Annual Report* secara konsisten sejak tahun 2015-2017
3. Perusahaan mencantumkan pembagian kepemilikan

Tabel 3.3 Proses Penelitian Sampel

Kategori	Jumlah
Perusahaan yang menerbitkan <i>Annual Report</i> secara konsisten	25
Perusahaan yang tidak mencantumkan pembagian kepemilikan	(8)
Total Sampel per Tahun	17

Dari Kriteria sampel diatas terdapat 17 Bank BUSN dan BUMN yang akan menjadi sampel penelitian. Berikut daftar sampel nama-nama bank dalam penelitian ini:

Tabel 3.4 Data Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	Bank Agris Tbk	10	Bank Maybank Indoneisa Tbk
2	Bank Capital Indonesia Tbk	11	Bank Artha Graha Internasional Tbk
3	Bank Central Asia Tbk	12	Bank Mayapada Internasional Tbk
4	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13	Bank OCBC NISP Tbk
5	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14	Bank Pan Indponeisa Tbk
6	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
7	Bank Danamon Indonesia Tbk	16	Bank Sinarmas Tbk
8	Bank Ganesha Tbk	17	Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	Bank CIMB Niaga Tbk		

1.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media

perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Sugiyono, 2017, hlm. 225). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (sata documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Penulis menggunakan data sekunder dengan tipe data eksternal. Sugiyono (2017, hlm. 225) menyatakan bahwa data eksternal merupakan data yang umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan penelusuran menggunakan computer yang dapat diakses dengan internet (*online systems*). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

1.2.5. Teknik Analisis Data

1.2.5.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 147) definisi statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, penggunaan statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran *Net Interest margin* dan *Profitabilitas*.

1.2.5.2. Regresi Data Panel

Menurut Subanti (2013, hlm. 95) mendefinisikan bahwa “data panel adalah gabungan antara lintas waktu (*time series*) dan data linier individu (*cross section*). Data panel (*pooled data*) adalah data yang diperoleh dari data *Cross section* yang di observasi berulang pada unit individu (objek) yang sama pada waktu yang berbeda. dengan bantuan penggunaan program pengolahan data statistik yaitu software E-views 10. Maka persamaan regresinya menggunakan alat E-views 9 sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 NIM_{it} + \beta_2 KM_{it} + \beta_3 KI_{it} + \beta_4 DK_{it} + \beta_5 KA_{it} + e$$

Keterangan :

ROA : Profitabilitas Perusahaan

α : Konstanta

Beben Beni Sunjaya, 2019

PENGARUH NET INTEREST MARGIN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA BANK BUSN DAN BUMN DEvisa YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4\beta_5$: Koefisien regresi dari setiap variabel independen
NIM	: <i>Net Interest Margin</i>
KM	: Kepemilikan Manajerial
KI	: Kepemilikan Institusional
DK	: Dewan Komisaris
KA	: Komite Audit
e	: Faktor error
t	: Periode Waktu / Tahun
i	: Cross Section (Individu) / Perusahaan

Menurut Basuki & Prawoto (2016,hlm.276) dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

1. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Dengan model yang sebagai berikut (Basuki & Prawoto,2016,hlm.276) :

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}^1 \beta_{it} + \varepsilon_{it}$$

Y	: Variabel Dependen
α	: Konstanta
X	: Variabel Independen
β	: Koefisien Regresi
ε	: Error Terms
t	: Periode Waktu / Tahun
i	: Cross Section (Individu) / Perusahaan RDS

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan tehknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, *slopenya* sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least Squares Dummy Variable (LDSV)*. Menurut Basuki & Prawoto (2016,hlm.276). Dengan model yang sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_1 + X^1_{it} \beta_{it} + \epsilon_{it}$$

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Squar (GLS)*. Dengan model yang sebagai berikut (Rosadi 2012. Hlm. 273)

$$Y_{it} = \alpha + X^1_{it} \beta_{it} + v_{it}$$

3.2.5.3. Model Estimasi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2016,hlm 277), untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:

1. Uji Chow

Merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nul ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Chow adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar pengambilan keputusan menggunakan *chow-test* yaitu :

- a. Jika H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka model *pool (common)*.
- b. Jika H_0 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan uji Hausman

Jika hasil uji Chow menyatakan H_0 diterima, maka teknik regresi data panel menggunakan model *pool (common effect)* dan pengujian berhenti sampai di sini. Apabila hasil uji Chow menyatakan H_0 ditolak, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji Hausman untuk menentukan model *fixed* atau model *random* yang akan digunakan.

2. Uji Hausman

Merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares* maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam Hausman test adalah sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Hausman yaitu:

- a. Jika H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka model *random effect*.
- b. Jika H_0 ditolak jika $F < 0,05$, maka model *fixed effect*

2.2.6. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji *T*)

Menurut Ghozali (2017:98), uji *T* pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Hipotesis Statistik 1

H_0 : $\beta = 0$, yang berarti *net interest margin* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

H_1 : $\beta \neq 0$, yang berarti *net interest margin* berpengaruh terhadap profitabilitas

Hipotesis Statistik 2

H_0 : $\beta = 0$, yang berarti kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

H_1 : $\beta \neq 0$, yang berarti kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas

Hipotesis Statistik 3

H_0 : $\beta = 0$, yang berarti kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

H_1 : $\beta \neq 0$, yang berarti kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas

Hipotesis Statistik 4

H_0 : $\beta = 0$, yang berarti dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

H_1 : $\beta \neq 0$, yang berarti dewan komisaris berpengaruh terhadap profitabilitas

Hipotesis Statistik 5

H_0 : $\beta = 0$, yang berarti komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

H_1 : $\beta \neq 0$, yang berarti komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

H_0 diterima jika tingkat signifikansi $> 0,05$

H_1 diterima jika tingkat signifikansi $< 0,05$

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted*)

Menurut Ghozali (2017, hlm.97), Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.